

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KETUA PANWASLU KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI DALAM TAHAPAN PEMILU TAHUN 2024
DI KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI**

Faevman Buala Zebua, Ayler Beniah Ndraha, Yupiter Mendrofa, Emanuel Zebua

Universitas Nias

ARTICLE INFO

Keywords:

Leadership Style, 2024 Election Stages

Kata Kunci:

Gaya Kepemimpinan, Tahapan Pemilu
2024

Corresponding author:

Faevman Buala Zebua

emanzeb19@gmail.com

Abstract. *The aims of this research are 1) To analyze the leadership style of the chairman of the Panwaslu sub-district of Gunungsitoli Idanoi in the 2024 election stages, 2) To analyze the leadership style applied by the chairman of the Panwaslu of Gungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 election stages and 3) To analyze the efforts made take action to overcome obstacles and obstacles to the leadership style of the chairman of the Panwaslu, Gunungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 election stages in Gunungsitoli Idanoi sub-district. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that 1) the leadership style of the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district in the 2024 General Election stages is categorized as good, 2) the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district applies a democratic leadership style and 3) The efforts made by the Chair of the Panwaslu of Gunungsitoli Idanoi sub-district in overcoming obstacles and barriers by The leadership style he applies is to proactively provide solutions and be firm and increase member discipline during plenary meetings so that decisions can be made quickly.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu Tahun 2024, 2) Untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 dan 3) Untuk menganalisis upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 berkategori baik, 2) Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan 3) Upaya yang dilakukan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam mengatasi hambatan dan kendala dengan gaya kepemimpinan yang beliau terapkan yaitu dengan proaktif memberi solusi dan bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota pada saat rapat pleno dilaksanakan agar pengambilan keputusan cepat ditentukan.

PENDAHULUAN

Pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik dalam keluarga, organisasi/perusahaan dan pada diri manusia itu sendiri karena tidak hanya sebagai pemberi perintah akan tetapi dapat juga sebagai pengatur serta petunjuk arah bagi orang yang mengikutinya agar tetap di jalan yang lurus dan benar.

Setiap instansi mempunyai tipologi pemimpin yang berbeda-beda, dan pemimpin dalam menjalankan amanahnya sangat menentukan keberhasilan suatu instansi. Sudah banyak contoh suatu instansi mengalami kebobrokan yang disebabkan karena kualitas dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin, karena dalam suatu organisasi perlu kolaborasi yang baik antara pemimpin dan orang yang dipimpinnya, melalui kerjasama yang baik maka langkah untuk mencapai suatu tujuan akan maksimal. Menurut V.M. Mendrofa., A. B. Ndraha., Y. A. Telaumbanua di dalam jurnal EMBA (2022) Kepemimpinan adalah suatu seni yang membentuk individu, agar menjadi kuat dan tangguh, untuk dapat memberi motivasi kepada sekelompok orang, dengan tanpa paksaan, tanpa tekanan, dan tanpa ancaman, agar mau melakukan sesuatu secara bersama demi meraih tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin di dalam suatu organisasi memegang kunci utama dalam tercapainya tujuan dari instansi/organisasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi anggota/bawahan yang dilakukan oleh pimpinan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja anggota/bawahan, sehingga tujuan utama yang dicapai oleh suatu organisasi dapat terwujud. Kepemimpinan yang efektif adalah pemimpin yang dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan tingkat sumber daya anggota/bawahan. Dilansir dari buku *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (2018) karya Muhammad Busro, gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang secara konsisten yang diperankan oleh pemimpin ketika memengaruhi anggota kelompok.

Berdasarkan kedua teori di atas dapat diartikan bahwa cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang benar agar para anggota kelompok merasa nyaman dalam bekerja sehingga tujuan organisasi bisa dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, kecamatan atau disebut dengan nama lain adalah bagian dari wilayah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat dan kelurahan/desa adalah bagian dari wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan, pembentukan kecamatan dilakukan melalui pemekaran 1 (satu) kecamatan menjadi 2 (dua) kecamatan atau lebih dan penggabungan kecamatan yang bersanding dalam satu daerah kabupaten/kota menjadi kecamatan baru.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Panwaslu Kecamatan adalah Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan atau disebut juga Panwascam yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota. Panwaslu Kecamatan berkedudukan di Kecamatan dan memiliki anggota sebanyak (3) tiga orang yang terdiri atas ketua merangkap anggota dan anggota. Dalam pelaksanaannya, Panwaslu Kecamatan berada di bawah Bawaslu, Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/Kota yang bersifat hirarkis dan bersifat Ad Hoc.

Dalam hal pelaksanaan Pemilu khususnya pada penyelenggaraan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi agar berjalan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum maka Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Menetapkan Peraturan Badan Pengawas

Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Dan Pola Hubungan Pengawas Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889) dan

Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1071). Berdasarkan Peraturan tersebut di atas lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum memiliki peranan posisi yang strategis, lembaga ini harus di posisikan sebagai pengemban tanggungjawab atas semua proses dan hasil Pemilu, sehingga fungsi pengawasan pada akhirnya akan berjalan secara efektif dan efisien.

Pengawas pemilu dibentuk untuk mengawasi agar pelaksanaan tahapan- tahapan Pemilu berjalan sesuai dengan peraturan dan jadwal. Lebih dari itu pengawasan harus difungsikan sebagai salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas Pemilu agar asas Pemilu yang Jurdil bisa dijalankan secara konsisten. Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024, Pemilihan Umum yang selanjutnya Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Empat indikator keberhasilan Pemilu dan Pilkada Serentak Tahun 2024. Pertama, berlangsung aman dan lancar sesuai aturan yang berlaku. Kedua, partisipasi pemilih yang tinggi. Ketiga, tidak terjadi konflik yang dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa, terutama konflik kekerasan. Keempat, pemerintahan tetap berjalan lancar, baik di pusat maupun daerah. (menpan.go.id, 24 Februari 2023).

Selanjutnya gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga yang ada di bawahnya dalam hal ini Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengawasi tahapan Pemilu khususnya pada tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Badan Pengawas Pemilihan Umum beserta jajaran lembaga di bawahnya idealnya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dimana pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan bawahannya serta mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024. Menurut Kartono dalam (2016), menyatakan indikator gaya kepemimpinan yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan kemampuan mengendalikan emosional.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari pra-penelitian di beberapa masyarakat dan salah seorang anggota Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoimasih terdapat kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Beberapa kekurangan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yaitu:

1. Kurangnya kemampuan mengambil keputusan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
2. Kurangnya kemampuan memotivasi anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
3. Kurangnya kemampuan berkomunikasi kepada anggota/bawahan dan sesama penyelenggara dalam tahapan Pemilu tahun 2024;
4. Kurangnya kemampuan mengendalikan anggota/bawahan dalam mengawasi tahapan Pemilu tahun 2024;
5. Kurangnya kemampuan mengendalikan emosional dalam menanggapi masalah-masalah yang terjadi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Kurangnya penerapan gaya kepemimpinan dari ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 mengakibatkan terjadinya masalah-masalah dalam

tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dimana masalah-masalah yang timbul dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
2. Tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi;
3. Tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau instansi agar dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang baik.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
2. Bagaimana hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024?
3. Bagaimana upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menguraikan beberapa tujuan pada penelitian ini :

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu Tahun 2024;
2. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan atau leadership merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebagai langkah awal dalam memahami dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan permasalahannya, perlu dipahami terlebih dahulu makna dari pengertian dari berbagai macam perspekif.

1. Huges Ginnett, dan Curphy dalam Sutarto Wijono (2018: 2) Kepemimpinan adalah sebuah fenomena yang kompleks meliputi tiga elemen yaitu pemimpin, para pengikut, situasi.
2. Ricky dan Ronald dalam Sutarto Wijono (2018:3) Mengemukakan bahwa kepemimpinan (Leadership) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yangtelah di tetapkan.

3. Willian dan Joseph dalam Sutarto Wijono (2018:3) Kepemimpinan adalah suatu usaha merealisasikan tujuan organisasi dengan memadukan kebutuhan para pengikutnya untuk terus tumbuh berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.

Ada lima fungsi pokok kepemimpinan menurut Nawawi dalam Busro (2018:220) antara lain:

1. Fungsi Instruktif
2. Fungsi Konsultatif
3. Fungsi Partisipasi
4. Fungsi Delegasi
5. Fungsi Pengendalian

Teori–Teori Kepemimpinan

Menurut Sulthom Syahril dalam jurnalnya teori-teori kepemimpinan (2019) dikemukakan beberapa teori kepemimpinan, yaitu:

a. Teori Sifat

Teori ini mengatakan bahwa kepemimpinan diidentifikasi berdasarkan atas sifat atau ciri yang dimiliki oleh para pemimpin. Pendekatan ini mengemukakan bahwa ada karakteristik tertentu seperti fisik, sosialisasi, dan intelegensi (kecenderungan) yang esensial bagi kepemimpinan yang efektif, yang merupakan kualitas bawaan seseorang.

b. Teori Perilaku

Teori ini menjelaskan apa yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang efektif, bagaimana mendelegasikan tugas, berkomunikasi dan memotivasi bawahan. Menurut teori ini, seseorang bisa belajar dan mengembangkan diri menjadi seorang pemimpin yang efektif, tidak tergantung pada sifat-sifat yang sudah melekat padanya. Jadi seorang pemimpin bukan dilahirkan untuk menjadi pemimpin, namun untuk menjadi seorang pemimpin dapat dipelajari dari apa yang dilakukan oleh pemimpin yang efektif ataupun dari pengalaman.

c. Teori Lingkungan

Teori ini beranggapan bahwa munculnya pemimpin-pemimpin itu merupakan hasil dari waktu, tempat dan keadaan. Kepemimpinan dalam perspektif teori lingkungan adalah mengacu pada pendekatan situasional yang berusaha memberikan model normatif.

Berdasarkan teori lingkungan, seseorang harus mampu mengubah model gaya kepemimpinannya sesuai dengan tuntutan dan situasi zaman. Oleh karena itu, situasi dan kondisi yang berubah menghendaki gaya dan model kepemimpinan yang berubah. Sebab jika pemimpin tidak melakukan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, kepemimpinannya tidak akan berhasil secara maksimal.

Ciri-ciri Kepemimpinan

Adapun ciri-ciri kepemimpinan yang baik dikutip dari buku *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis* karya Soekarso, Iskandar Putong, dan Cecep Hidayat (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan konseptual, seperti mengemas gagasan dan tujuan jangka pendek hingga panjang secara terarah;
 - b. Mempunyai keterampilan komunikasi yang baik dan dapat memengaruhi sikap anggota
- Keterampilan administrasi yang mumpuni;
- c. Memahami keterampilan teknis terkait pekerjaan dan otoritasnya sebagai pemimpin

Gaya Kepemimpinan

1. Kartono dalam Kumala & Agustina (2018:27), menyatakan bahwa “Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah,

- keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya”.
2. Fahmi Kamal, Widi Winarso, Edy Sulistio didalam jurnal JIAM (2019) gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah gaya untuk mempengaruhi, membujuk seseorang atau bawahannya untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu organisasi.
 3. Hidayat (2018:143) Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. Serta memotivasi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Jenis-jenis Gaya Kepemimpinan

Jenis-jenis gaya kepemimpinan menurut Siagian dalam Busro (2018:229), antara lain:

a. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Gaya kepemimpinan otokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kendali penuh dalam menentukan kebijakan dan prosedur, menetapkan tujuan dan sasaran, serta mengawasi seluruh kegiatan organisasi tanpa adanya keikutsertaan bawahan.

b. Gaya Kepemimpinan Militeristis

Gaya kepemimpinan militeristis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin menggerakkan bawahannya melalui perintah-perintah yang wajib untuk ditaati oleh bawahannya, serta menuntut tingkat kedisiplinan yang tinggi dari para bawahannya.

c. Gaya Kepemimpinan Paternalistis

Gaya kepemimpinan paternalistis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu mengayomi bawahannya karena menganggap bahwa bawahannya tidak mampu untuk melakukan pengambilan keputusan.

d. Gaya Kepemimpinan Karismatis

Gaya kepemimpinan karismatis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki daya tarik yang tinggi, sehingga mampu untuk mempengaruhi bawahannya secara positif untuk mencapai tujuan organisasi.

e. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berdiskusi dan bekerjasama dengan para bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun jenis kepemimpinan menurut Sutrisno (2020:222), antara lain:

a. Gaya Kepemimpinan Persuasif

Gaya kepemimpinan persuasif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin melakukan pendekatan dengan cara mempengaruhi pikiran dan perasaan bawahannya dalam memberikan arahan tugas.

b. Gaya Kepemimpinan Refresif

Gaya kepemimpinan refresif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin melakukan pendekatan dengan cara memberikan tekanan dan ancaman agar bawahan merasa takut dan tertekan, sehingga mereka terpaksa untuk bekerja keras.

c. Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk aktif memberikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan organisasi.

- d. **Gaya Kepemimpinan Inovatif**
Gaya kepemimpinan inovatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berusaha untuk memberikan perubahan-perubahan yang bersifat positif dalam segala aspek seperti politik, ekonomi, sosial budaya, atau segala produk yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
- e. **Gaya Kepemimpinan Investigatif**
Gaya kepemimpinan investigatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu menaruh kecurigaan kepada para bawahannya, sehingga ia selalu melakukan investigasi yang menyebabkan para bawahannya menjadi kurang kreatif dan inovatif, serta takut untuk membuat kesalahan.
- f. **Gaya Kepemimpinan Inspektif**
Gaya kepemimpinan inspektif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu menuntut penghormatan yang tinggi dari para bawahannya, merasa senang apabila dihormati oleh orang banyak, serta sering menggelar kegiatan yang bersifat protokoler.
- g. **Gaya Kepemimpinan Motivatif**
Gaya kepemimpinan motivatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, sehingga dapat menyampaikan setiap pemikiran, kebijakan, dan program kerja kepada bawahannya dengan baik.
- h. **Gaya Kepemimpinan Naratif**
Gaya kepemimpinan naratif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin banyak berbicara mengenai sesuatu yang sebenarnya tidak sedang dia kerjakan atau lebih banyak berbicara daripada menunjukkan kinerja yang baik.
- i. **Gaya Kepemimpinan Edukatif**
Gaya kepemimpinan edukatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin gemar untuk mengembangkan kemampuan para bawahannya melalui pendidikan dan keterampilan sehingga bawahan berkembang menjadi lebih baik.
- j. **Gaya Kepemimpinan Retrogresif**
Gaya kepemimpinan retrogresif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin selalu berusaha menghambat kemajuan para bawahannya, atau dengan kata lain mereka lebih senang apabila bawahannya bodoh dan tidak berkembang.

Jenis Gaya Kepemimpinan Menurut Teori Kepemimpinan Situasional.

Affandi (2018:107) menyatakan bahwa berdasarkan teori gaya kepemimpinan situasional, gaya kepemimpinan yang baik harus menyesuaikan tingkat kematangan bawahan. Berikut adalah jenis gaya kepemimpinan berdasarkan situasi tingkat kematangan bawahan dan kombinasi antara perilaku tugas dan perilaku hubungan:

1. Gaya Mendikte (telling)
2. Gaya Menjual (selling)
3. Gaya Melibatkan Diri (participating)
4. Gaya Mendelegasikan (delegating)

Indikator Gaya Kepemimpinan

Indikator Gaya Kepemimpinan menurut Kartono (2016) adalah sebagai berikut:

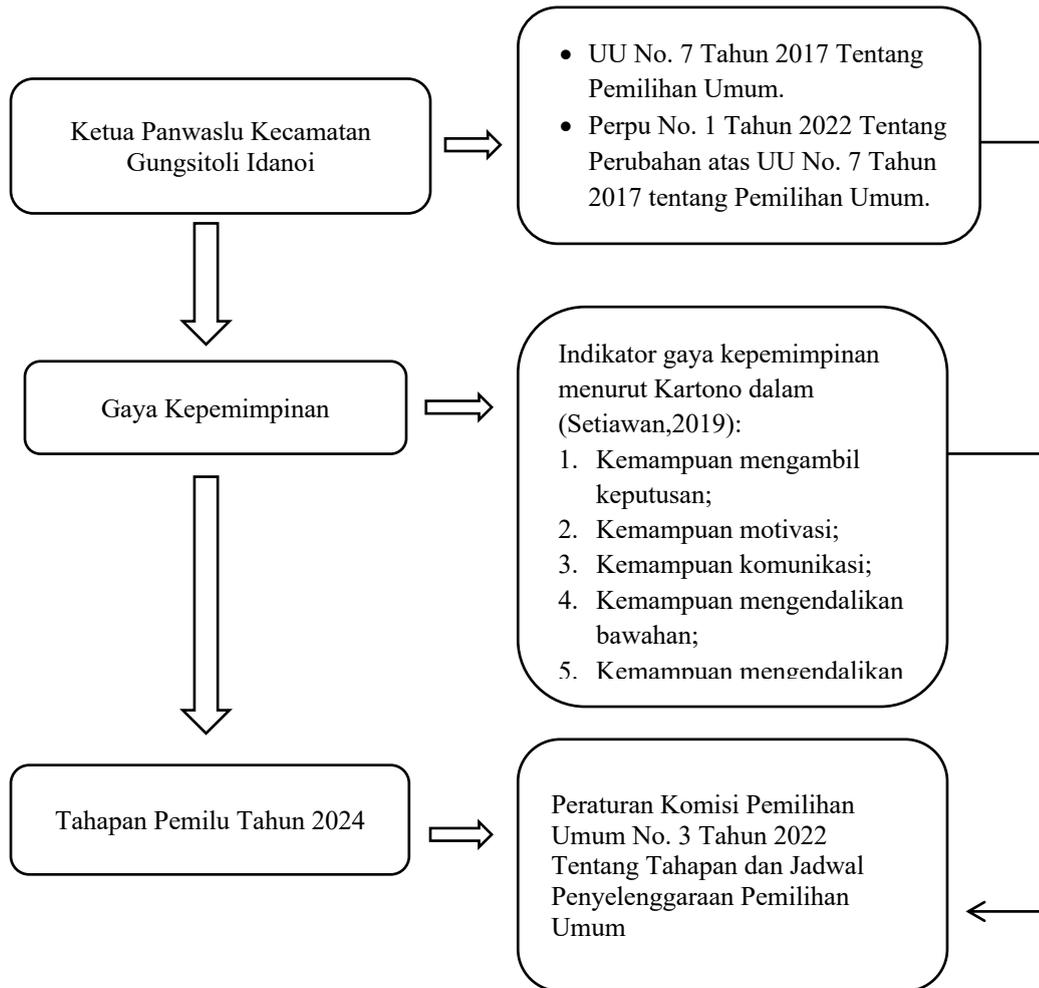
- a. Kemampuan Mengambil Keputusan
- b. Kemampuan Memotivasi
- c. Kemampuan Komunikasi
- d. Kemampuan Mengendalikan Bawahan
- e. Kemampuan Mengendalikan Emosi

Faktor Gaya Kepemimpinan

Menurut Robert (dikutip dari jurnal Cahya Wiratama 2019) faktor-faktor gaya kepemimpinan antara lain:

- a. Pimpinan senantiasa memberikan arahan kepada bawahannya atau karyawan tentang pelaksanaan tugas
- b. Pimpinan memberi bimbingan ketika bawahan atau karyawan menemui kesulitan dalam bekerja
- c. Pimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan atau karyawan untuk menerapkan gagasan.
- d. Pemimpin yang senantiasa memberikan Solusi

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam gaya kepemimpinan ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Fokus penelitian ini berada di Kantor Sekretariat Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang beralamat di Jl. Pelud Binaka Km.14,5 Desa Simanare, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti berusaha untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dan bagaimana gaya kepemimpinan yang seharusnya diterapkan. Dalam upaya

memperoleh pemahaman yang kaya dan komprehensif, teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara digunakan secara kombinatif. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung gaya kepemimpinan ketua Panwalu kecamatan Gunungsitoli Idanoi, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan perspektif dan pemahaman dari berbagai pihak terkait, seperti Ketua Panwaslu itu sendiri, staff atau pegawai ASN dan non ASN Panwaslu kecamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Panwaslu kecamatan Gungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024.

Kendala dan hambatan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024, terletak pada waktu pengambilan keputusan yang sedikit menjadi lama dikarenakan harus melaksanakan rapat pleno untuk mencapai musyawarah mufakat dalam mengambil sebuah keputusan sehingga menghambat berjalannya pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024. Hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dikarenakan harus mengikuti aturan yang berlaku dan kurangnya kedisiplinan anggota ketika musyawarah dan mufakat dilaksanakan.

Kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat dilihat dengan beberapa masalah-masalah yang timbul.

1. Dalam tahapan pemutakhiran data pemilih dimana terdapat nama-nama pemilih yang tidak memenuhi syarat sebagai pemilih terdaftar di dalam daftar pemilih sementara yang telah diumumkan oleh penyelenggara teknis yaitu Panitia Pemungutan Suara (PPS) di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat mengakibatkan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi memiliki Daftar Pemilih yang kurang bersih dalam Pemilu 2024.
2. Dalam tahapan pemutakhiran data pemilih terdapatnya pemilih yang masih belum didata sebagai pemilih di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, hal ini dapat menghilangkan hak pilih seseorang di kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam Pemilu 2024.
3. Pada tahapan pencalonan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, dimana dalam tahapan ini terdapat nama-nama pendukung bakal calon anggota DPD Dapil Sumatera Utara tanpa sepengetahuan dan persetujuan oleh oknum tersebut di kecamatan Gunungsitoli Idanoi sehingga dapat merugikan seseorang dengan menggunakan identitas tanpa sepengetahuan oknum tersebut demi kepentingan politik Pemilu 2024.

B. Upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

Dikaitkan dengan hambatan dan kendala yang timbul upaya-upaya yang dilakukan oleh ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan demokratis yang sedang diterapkan yaitu dengan terlibat secara langsung memberikan solusi, bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota ketika rapat pleno dilaksanakan agar tercapainya musyawarah mufakat dalam mengambil sebuah keputusan cepat ditentukan, sehingga pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 segera berjalan.

Upaya-upaya Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan demokratis yang sedang diterapkan tidak serta-merta sepenuhnya berjalan dengan baik hal ini dilihat dari masalah-masalah yang timbul dalam tahapan Pemilu tahun 2024 di kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Ketua Panwaslu kecamatan

Gunungsitoli Idanoi harus lebih tegas dalam menerapkan regulasi dan memotivasi anggota/bawahan untuk menyukseskan Pemilu tahun 2024 di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 yaitu gaya kepemimpinan demokratis sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, dimana setiap keputusan yang diambil harus berdasarkan hasil musyawarah mufakat dengan anggota Panwaslu kecamatan dengan melaksanakan rapat pleno untuk mengambil sebuah keputusan.
2. Hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang diterapkan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi yaitu pengambilan keputusan menjadi sedikit lama dikarenakan harus mengikuti aturan yang berlaku dan kurangnya kedisiplinan anggota ketika musyawarah dan mufakat dilaksanakan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi untuk mengatasi hambatan dan kendala gaya kepemimpinan yang sedang diterapkan yaitu dengan terlibat secara langsung memberikan solusi, bersifat tegas serta meningkatkan kedisiplinan anggota ketika rapat pleno dilaksanakan agar tercapainya musyawarah mufakat dalam mengambil sebuah keputusan cepat ditentukan, sehingga pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 segera berjalan.

Gaya kepemimpinan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi dalam tahapan Pemilu tahun 2024 berkategori baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain:

- a) Kemampuan mengambil keputusan hal ini dikarenakan Ketua Panwaslu kecamatan Gunungsitoli Idanoi menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan melibatkan anggota/bawahan dalam mengambil sebuah keputusan,
- b) Kemampuan motivasihal ini dapat dilihat dari anggota/bawahan termotivasi dengan sikap Ketua yang selalu mengingatkan dan terlibat langsung disetiap pekerjaan dalam tahapan Pemilu tahun 2024 serta memotivasi anggota/bawahan untuk memiliki rasa tanggungjawab dan prinsip seorang penyelenggara Pemilu yaitu jujur dan adil,
- c) Kemampuan komunikasihal ini dilihat dengan sikap yang ramah dari Ketua saat berkomunikasi dengan anggota/bawahan baik secara langsung maupun melalui telepon seluler, serta anggota/bawahan memiliki komunikasi yang baik kepada Ketua,
- d) Kemampuan mengendalikan bawahan hal ini dapat dilihat dengan lingkungan kerja yang dirasakan oleh anggota/bawahan berjalan dengan kondusif dan tindakan dari ketua dalam mengingatkan, mengklarifikasi, membina serta mengevaluasi anggota/bawahan yang melalaikan tugas dan tanggungjawab dan
- e) Kemampuan mengendalikan emosional hal ini bisa dilihat dengan kepribadian yang baik dari Ketua dengan memilah urusan pribadi dan pekerjaan ketika menegur anggota yang melakukan kesalahan serta memaafkan dan memberi solusi kepada anggota/bawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- Amir, Hamzah. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.s
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.

- Busro, Muhammad, 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Buulolo, et al. (2022). Analisis Implementasi SISKUDES di Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43993>.
- Caniago, A. P. et al. (2022). Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), November 2022, ISSN 2550-0414.
- Eliyunus Waruwu, et. al. (2023). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Malang: Future Science.
- Fandi Zulfian Zebua et al. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Orahili Tumori. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43989>.
- Fenti Gea, S. M., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh Sikap an Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1208–1223. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6385>.
- Gea et al. (2022). Evaluasi Penerimaan Retribusi Sampah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43994>.
- Gea, R. P., Ndraha, A. B., Hulu, F., & Waruwu, S. (2023). ANALISIS URGENSI SISTEM MANAJEMEN TALENTA GURU DI UPTD SD NEGERI 074056 DAHANA HUMENE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2183–2193. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53501>
- Gulo, B. mante, Waruwu, M. H., Mendrofa, S. A., Ndraha, A. B., & Lahagu, P. (2023). Analisis Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Masyarakat Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1236–1247. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6386>.
- Halawa, P. A., Ndraha, A. B., Lase, H., & Mendrofa, Y. (2023). PERAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PEMERINTAHAN DESA DAHANA TABALOH KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2119–2132. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53454>
- Halawa, S. J. et al. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru di Tempat Usaha di Kota Gunungsitoli. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43997>.
- Harefa, A., & Ndraha, A. B. (2023). EVALUASI PERENCANAAN DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI BERIMPLIKASI PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KEPULAUAN NIAS MELALUI KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1836–1846. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52458>.
- Hasan Toyib et al. Kolaborasi Sumber Daya Manusia dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPJ pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43995>.

- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). URGENSI PELATIHAN DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI MUSEUM PUSAKA NIAS. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1620–1630. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>.
- Hidayat, A. (2018). *Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap*. Jakarta Timur, Vol. 1, No. 1.
- Kamal, Fahmi, Widi Winarso, Edy Sulistio. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Pt Agung Citra Tranformasi)*. Jakarta: *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* Vol.15, No.2.
- Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasih, M. I. et al. (2022). Penguatan Komunikasi antara Pemerintah Desa dan BPD untuk Menghasilkan Produk Regulasi Desa yang Berkualitas di Desa Lolozasai Kecamatan Gido. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43992>.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Mendagri Dorong Keberhasilan Pemilu dan Pilkada 2024 (online) (<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/mendagri-dorong-keberhasilan-pemilu-dan-pilkada-2024#:~:text=Empat%20indikator%20keberhasilan%20Pemilu%20dan,kesatuan%20b%20terutama%20konflik%20kekerasan>), diakses 2 September 2023
- Kumala, H. R., & Agustina, T. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor*. *Widia Cipta*, II(1).
- Laia, A. N., Ndraha, A. B., Buulolo, N. A., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Non Formal Anak Usia Dini Di Sempoa SIP TC Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 6889–6904. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7283>
- Laia, S., Halawa, O., & Ndraha, A. B. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PERENCANAAN REKRUTMEN KARYAWAN DI MUSEUM PUSAKA NIAS KOTA GUNUNGSTOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1668–1681. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51904>.
- Laoli, A., Waruwu, E., Ndraha, A. B., & Zebua, D. I. (2023). Gender differences in college students' achievement in teaching English as a foreign language using inquiry-based learning. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(4), 666–673. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i4.5047>.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). ANALISIS URGENSI PELATIHAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.
- Mendrofa, Viat Murni, Ayler B. Ndraha, dan Yasminar Amerida Telaumbanua. 2022. Peran Kepemimpinan Transformasional di PT. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli dalam Menjaring Kerjasama dengan Stakeholder sebagai Mitra Kerja Pemerintah di Kota Gunungsitoli. *Jurnal EMBA*, Vol. 10 No. 4. 1517-1524.
- Minta Indah Laoli et al. (2022). Implementasi SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus BPKPD sebagai Leading Sektor Penganggaran). *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43987>.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Bandung.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd., dkk (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradana Pustaka

- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18–34. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>.
- Ndraha, A. B. (2023). *Transformasi UMKM : Model Pentahelix dan Inovasi Dalam Implementasi Kebijakan Izin Usaha Di Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ndraha, A.B., & Uang, D.P. (2022). Camat's Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01), 55–66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>.
- Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha, & Odaligoziduhu Halawa. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Pegawai Dengan Motivasi Karir Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.390>.
- Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tata Kerja dan Pola hubungan Pengawas Pemilihan Umum. 7 September 2022. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 889*. Jakarta.
- Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum. 11 Oktober 2022. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1071*. Jakarta.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024. 9 Juni 2022. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 574*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, 12 Desember 2022. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. 3 Mei 2018. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73*. Jakarta.
- Rasyid, Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Setiawan, A. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera. *JUMANT*, 11(1).
- Soekarso, Iskandar Putong. 2015. *KEPEMIMPINAN: Kajian Teoritis dan Praktis*. Buku&Artikel Karya Iskandar Putong.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sutarto, Wijono. 2018. *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahril, Sulthon. 2019. Teori-Teori Kepemimpinan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, [S.l.], v. 4, n. 02, p. 208-215.
- Telaumbanua, F., & Ndraha, A. B. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekologi Manajemen Di Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1631–1644. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51798>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. 15 Agustus 2017. *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109*. Jakarta.
- Waruwu, E. et al. (2022). Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi COVID-

19. Jurnal Ilmiah Maksitek, 7(3), 26-32. Retrieved from <https://makarioz.science.makarioz.org/index.php/JIM/article/view/345>.
- Waruwu, N. W., Ndraha, A. B., Waruwu, M., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Pelatihan Guru Di Smp Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2172–2182. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53500>
- Waruwu, P. S., Lahagu, P., & Ndraha, A. B. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1101–1110. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4815>.
- Zebua, P. J., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi pengelolaan dana desa (studi kasus desa orahili tumori kecamatan gunungsitoli barat kota gunungitoli). *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6 (2), 1-9. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/1110>

